

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA PADA ERA DIGITAL

Annisa Zubaidah Arifah A.¹, Nandira Tamariska Mega P.², Riska Dwi Putri N.,
Yehezki Angelica R.³

Universitas Negeri Malang

nandiratariskamegaputri@gmail.com

Abstract: Instagram is a social media for sharing photos and videos that can be used for indirect (online) social communication purposes. In this digital era, the use of Instagram is prevalent among the public. Social media can be used for educational purposes, such as the media for learning. One of them is the @tjhen.wandra, which the account is to provide lessons about the Chinese Language. This study aims to determine how to use Instagram as a learning medium in the digital era. The approach used is quantitative with data collection methods using a questionnaire. Data were obtained from questionnaire respondents who are interested in foreign languages. Based on research that we have done using a questionnaire showed that 80% of all people use Instagram social media to learn media. There is a lot of learning content in Instagram social media; one is language literature and cultural content. Instagram is a learning medium because of interest benefits and can help increase knowledge.

Kata Kunci: *instagram, learning, digital era.*

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi antar satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan kita untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial sangatlah berpengaruh pada masa kini, terutama di masa pandemi. Seperti yang kita ketahui banyak media sosial yang telah digunakan banyak orang seperti Facebook, Instagram, Path, Twitter, Whatsapp dan media sosial lainnya.

Beberapa media yang sudah sering digunakan, mempunyai kekurangan baik dari segi penggunaan dan tampilan yang monoton. Sehingga banyak pendidik yang melakukan inovasi dengan memanfaatkan media sosial yang sangat menarik dan mudah dalam pengoperasiannya untuk dijadikan sebagai media pembelajaran *online*. Salah satu aplikasi media sosial tersebut adalah Instagram (Zhang, 2013).

Pada penelitian ini penulis akan membahas pengaruh media sosial Instagram dalam pembelajaran bahasa, sastra dan budaya. Instagram merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video yang dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Dengan menggunakan teknologi yang ada seperti Instagram ini, banyak konten kreator memanfaatkan media ini dijadikan media pembelajaran secara *online*. Konten kreator akan memposting foto atau video pembelajaran yang menarik dan memudahkan penonton untuk mempelajari bahasa asing dan

budaya dengan mudah. Dengan cara ini memudahkan orang yang tertarik belajar bahasa, sastra, dan budaya memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran secara *online*.

Seperti yang diketahui, banyak orang yang ingin belajar bahasa dan budaya asing tetapi terkadang malas untuk belajar. Dikarenakan waktu yang mereka miliki lebih banyak digunakan untuk bermain *gadget* seperti membuka media sosial. Sehingga banyak konten kreator memanfaatkan media sosial yang ada untuk memberikan ilmu yang mudah diakses oleh semua orang. Jadi penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa berpengaruhnya media sosial Instagram sebagai salah satu pemanfaatan media pembelajaran di era digital ini.

Ada beberapa akun Instagram yang memberikan konten pembelajaran seperti Jerome Polin, dia merupakan salah satu konten kreator yang memberi konten tentang pembelajaran Matematika selain itu juga belajar tentang bahasa dan budaya Jepang. Ada juga akun @Chineserd.id yang memberikan konten berupa beberapa contoh tentang HSK, cara belajar bahasa Mandarin dengan cepat seperti bagaimana penulisan hanzi yang benar, membaca nada dengan benar dan beberapa contoh kalimat pengucapan bahasa Mandarin. Jadi pengguna Instagram dapat mengakses beberapa konten kreator yang telah penulis sebutkan di atas sehingga memudahkan pengguna dapat belajar bahasa dan budaya asing. Selain itu, mereka juga bisa bermain media sosial sekaligus dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan ilmu. Sehingga tidak membuang waktu dengan sia-sia, karena setiap waktu yang dimiliki sangat berharga untuk masa depan.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengisian formulir *googleform*. Subjek penelitian adalah akun Instagram yang membahas tentang pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa, sastra dan budaya, salah satu contohnya adalah bahasa Mandarin. Jenis data yang digunakan berupa data primer. Data primer diperoleh dari studi dokumentasi yang dilakukan peneliti pada unggahan akun Instagram yang mengunggah konten pembelajaran bahasa Mandarin. Unggahan tersebut meliputi unggahan atau post, foto, kolom komentar, jumlah *likes*, jumlah *followers*, dan *hashtag*. Data primer lainnya didapatkan dari pengisian formulir *googleform*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

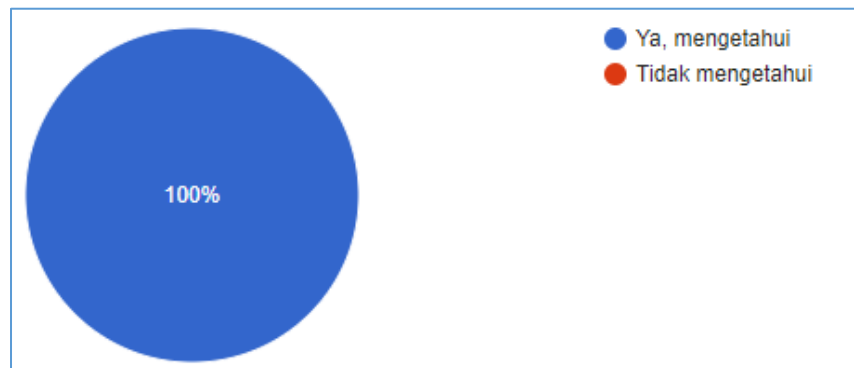
Berdasarkan hasil penelitian, media sosial Instagram berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki fitur-fitur yang menarik selain itu juga mendukung kebutuhan komunikasi. Pada penelitian ini, telah dilakukan kepada 20 responden tingkat perguruan tinggi. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah 80% orang telah menggunakan Instagram sebagai pilihan media pembelajaran. Hasil itu menunjukkan bahwa banyak orang lebih berminat belajar menggunakan media sosial daripada menggunakan buku. Selain itu, media sosial ini juga mudah diakses dan memberikan nilai tersendiri sebagai media pembelajaran. Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat membantu kita dalam membuat

suatu kreativitas yang membangun, banyak konten kreator memilih *platform* Instagram sebagai salah satu pemanfaatan media pembelajaran. Media sosial ini efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena dalam menggunakan media sosial ini kita dapat dengan mudah mengakses pembelajaran karena kita dapat berkreaitivitas dengan melakukan pembelajaran.

Hasil penelitian dipaparkan dalam beberapa sub bagian sebagai berikut:

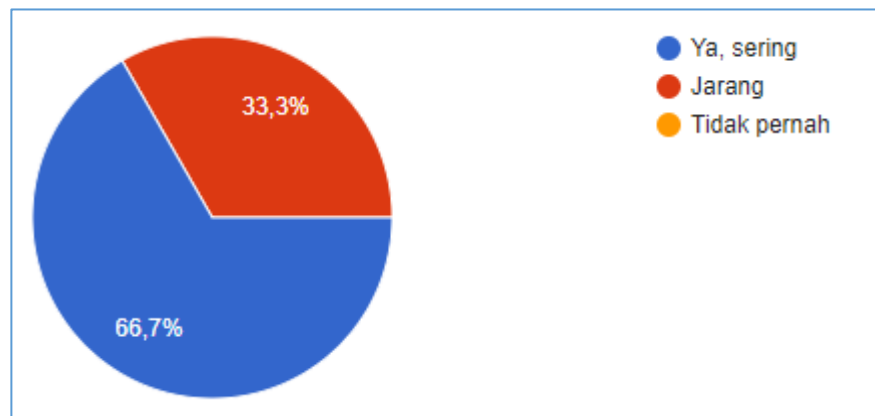
Mengetahui media sosial Instagram

Dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden, indeks yang diperoleh sebesar 100% orang mengetahui media sosial ini.



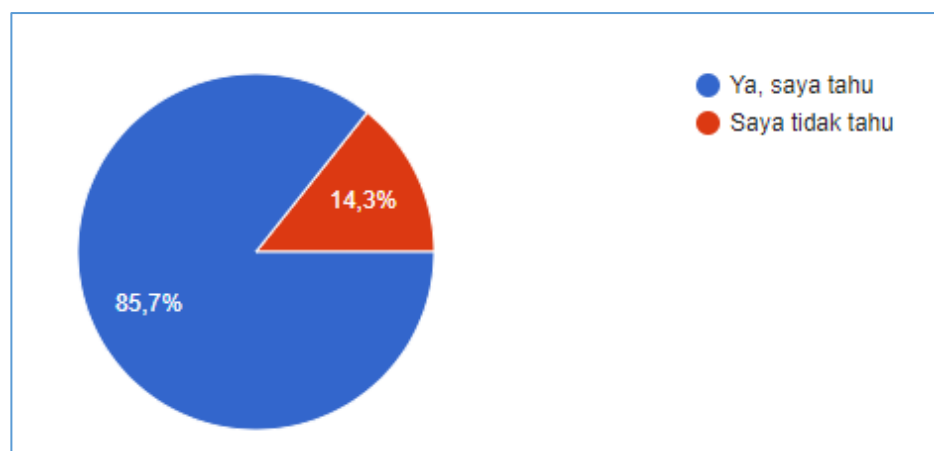
Sering menggunakan media sosial Instagram

Dari hasil penelitian kuisisioner oleh responden, indeks yang diperoleh sebesar 66,7% orang sering menggunakan media sosial ini.



Mengetahui konten kreator tentang media pembelajaran bahasa, sastra dan budaya

Dari hasil penelitian kuisisioner oleh responden, indeks yang diperoleh sebesar 85,7% orang mengetahui akun media sosial tentang media pembelajaran bahasa, sastra dan budaya.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan tentang penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran bahasa, sastra dan budaya pada era digital. Instagram adalah media sosial yang banyak digunakan oleh semua kalangan orang. Sehingga media sosial Instagram sangat memungkinkan digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu menurut hasil penelitian penulis bahwa 85.7% orang lebih tertarik belajar menggunakan media sosial dan telah banyak platform yang menyediakan untuk kita mendapatkan materi atau hal yang ingin kita pelajari.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang perlu penulis berikan adalah kita sebagai seorang milenial harus dapat menggunakan kemajuan teknologi dengan baik dan benar, karena media sosial bila disalah gunakan akan menjadi boomerang untuk kita sendiri sehingga kita harus selektif dalam menggunakan media sosial. Selain itu media sosial juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dan mudah dipahami oleh kita, sehingga kita harus menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran yang ingin kita pelajari. kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri sehingga kita sendirilah yang harus pandai memilah penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayutiani, D.F., Putri, B.P.S. (2018). *Penggunaan akun instagram sebagai media informasi wisata kuliner volume 1*. Profesi Humas.
- Dianastuti, W.A. (2015). *Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Kuliner Kota Semarang (Studi Kasus pada Komunitas Online @jakulsemarang)*.
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan media sosial instagram sebagai komunikasi pemasaran modern batik burneh. *Competence : Journal of Management Studies*. 11(2). 217-225.
- Prihatiningsih, W. (2017). *Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja*. Universitas Pembangunan Nasional.

- Putra, M. (2018). *Efektivitas media sosial instagram sebagai media komunikasi pemasaran*. Universitas Sanata Dharma.
- Sholihah, A. (2018). *Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi*. Yogyakarta
- Zakirah, D.M.A. (2017). *Mahasiswa dan instagram*. *Jurnal S1 Sosiologi FISIP*. Universitas Airlangga.